


**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**MATA KULIAH: INTERPRETASI DATA KLINIK**



**Disusun Oleh :**  
**apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm**

**PROGRAM STUDI S I FARMASI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA**  
**TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA</b>	Kode/No.:
		Tanggal : 1 September 2021
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	Revisi :
		Halaman : 1

**PENGESAHAN  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
INTERPRETASI DATA KLINIK**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm	Koordinator mata kuliah		
Pemeriksa	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc.	Ka.Prodi/Gugus Mutu Prodi		
Persetujuan	Taukhit, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua STIKES		
Pengendalian	Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns., M.Kep	LPM		

1	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
	<b>PROGRAM STUDI : S 1 FARMASI</b> <b>INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA</b> <b>TAHUN AKADEMIK : 2024/2025</b>	
2	Nama Mata Kuliah	Interpretasi Data Klinik (IDK)
3	Kode	FARF603
4	Semester	V
5	Beban kredit	2 sks
6	Dosen pengampu	1. apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm (koord) 2. apt. Andrey Wahyudi, S. Farm., M.Farm.
7	Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini berisi pokok bahasan mengenai interpretasi data laboratorium pada berbagai penyakit (anemia, suspect liver injury, hipertensi, dislipidemia, pemeriksaan elektrolit, urinalisis, ISK, diare amoeba, tukak lambung, TBC, HIV, hyperuricemia, ginjal)
8	Capaian Pembelajaran	<p><b>CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</li> <li>Menguasai konsep teoritis penelusuran informasi, EBM (Evidence Based Medicine), farmakoepidemiologi, farmasi sosial, kesehatan masyarakat, edukasi kesehatan, promosi POR (Pengobatan Obat Rasional) dan komunikasi</li> <li>Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi</li> <li>Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni</li> <li>Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</li> </ol> <p><b>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</b>  Memahami interpretasi data laboratorium, khususnya yang terkait penggunaan obat, yaitu pemahaman nilai normal dan implikasi perubahannya pada berbagai macam penyakit</p>
9	Bahan kajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan IDK</li> <li>Hematologi</li> <li>Sindrom metabolik</li> <li>Pemeriksaan elektrolit</li> </ol>

		5. Urinalisis 6. Gangguan hepar 7. TBC, HIV 8. ISK anak dan dewasa 8. Hiperuricemia, ginjal 9. Penyakit autoimun dan alergi
10	Pustaka/ Literatur	1. Indrawaty, S., 2011. <i>Pedoman Interpretasi Data Klinik</i> . Jakarta : Kemenkes RI, 2011 2. Jameson et al, 2018. <i>Harrison's Principles of Internal Medicine, eBook</i> , 20th.Ed, Vol.1 3. Dipiro, 2017. <i>Pharmacotherapy Handbook</i> , Tenth Edition 4. Perkeni, 2019. <i>Pedoman Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia</i> , PB Perkeni, Indonesia 5. IAUI, 2021. <i>Tata Laksana Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria</i> , Ikatan Ahli Urologi Indonesia, Ed. 3 6. IDAI, 2011. <i>Konsensus Infeksi Saluran Kemih Pada Anak</i> , Unit Kerja Nefrologi, Ikatan Dokter Anak Indonesia 7. NICE, 2007. <i>Urinary tract infection in children, Clinical Guideline</i> , National Institute for Health and Clinical Excellence, London

#### Formulir Standar Pendidikan Nasional : Standar Proses Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Strategi/ Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang, tujuan, pentingnya mempelajari IDK dan menentukan ketepatan obat, efektivitas terapi, reaksi obat yang tidak diinginkan, menilai kepatuhan	Pendahuluan IDK : - Latar belakang - Tujuan - Pentingnya pengetahuan tentang IDK - Menentukan ketepatan obat - Menilai efektivitas terapi	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami tentang latar belakang dan tujuan dalam mempelajari IDK, mampu menentukan ketepatan obat, menilai efektivitas terapi, mencegah reaksi obat yang tidak diinginkan, menilai kepatuhan	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm (pekan 1,2,3,4)  apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M. Farm (pekan 5,6,7,8,9,10,11,12,13,14)

	meminum obat serta rekomendasi terapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeteksi Reaksi Obat Yang Tidak Diinginkan (ROTD)</li> <li>- Menilai kepatuhan minum obat dan merekomendasikan terapi</li> </ul>			meminum obat dan merekomendasikan terapi. Dapat menjelaskan kembali materi tersebut melalui metode ujian tulis UTS secara tepat			
2.	Mahasiswa dapat memahami IDK gangguan hematologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. interpretasi data klinik pada gangguan darah,</li> <li>2. anemia makrositik</li> <li>3. anemia mikrositik</li> </ol>	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami interpretasi data klinik mengenai penyakit anemia dan dijelaskan kembali melalui ujian tulis UTS secara tepat.	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	
3	Mahasiswa dapat menjelaskan IDK tentang elektrolit dan penyakit yang berhubungan dengan gangguan elektrolit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IDK mengenai gangguan elektrolit (Na, K, Cl, Ca, PO4)</li> <li>2. penyakit yang berhubungan dengan gangguan elektrolit (diare, gangguan ginjal)</li> <li>3. definisi penyakit</li> <li>4. klasifikasi</li> <li>5. tatalaksana terapi</li> </ol>	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami IDK mengenai gangguan elektrolit dan penyakit yang berhubungan dengan gangguan elektrolit seperti diare, gangguan ginjal serta kembali menjelaskan dalam ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	

4.	Mahasiswa dapat menjelaskan IDK profil lipid, penyakit yang berhubungan dengan profil lipid (dislipidemia)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IDK mengenai profil lipid</li> <li>2. penyakit sindrom metabolic (Dislipidemia)</li> <li>3. definisi penyakit</li> <li>4. klasifikasi</li> <li>5. tatalaksana terapi</li> </ol>	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami tentang data-data laboratorium HDL, LDL, trigliserida, definisi penyakit dislipidemia, klasifikasi, tatalaksana terapi dan menjelaskan kembali melalui ujian tulis UTS dengan tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	
5.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai IDK urinalisis dan penyakit yang berhubungan dengan infeksi saluran kemih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IDK mengenai urinalisis</li> <li>2. gangguan-gangguan pada urinalisis (ISK dewasa dan anak)</li> <li>3. definisi penyakit</li> <li>4. klasifikasi</li> <li>5. tatalaksana terapi</li> </ol>	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami IDK mengenai pemeriksaan urinalisis, tatalaksana terapi ISK anak serta kembali menjelaskan materi tersebut melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	
6.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai IDK faal ginjal dan penyakit gangguan ginjal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IDK mengenai faal ginjal</li> <li>2. Penyakit gagal ginjal</li> <li>3. Definisi penyakit</li> <li>4. Klasifikasi</li> </ol>	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami IDK mengenai faal ginjal beserta penyakit yang berhubungan dengan gangguan ginjal serta kembali menjelaskan materi tersebut melalui	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	

		5. Perhitungan nilai GFR 6. Tatalaksana terapi			metode ujian tulis <b>UTS</b> secara tepat			
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai IDK pemeriksaan gastrointestinal	1. IDK pemeriksaan gastrointestinal meliputi amilase, lipase, tes fungsi hepar)	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami IDK tentang pemeriksaan gastrointestinal (amilase, lipase, tes fungsi hepar ) dan kembali menjelaskan materi tersebut melalui metode ujian tulis essay <b>UTS</b> secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	
<b>UTS</b>								
9.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai IDK pemeriksaan faal hepar dan penyakit yang berhubungan dengan hepar	1.IDK pemeriksaan pemeriksaan faal hepar dan penyakit yang berhubungan dengan hepar 2. Definisi penyakit 3.Tatalaksana terapi	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami IDK tentang pemeriksaan fungsi hepar dan kembali menjelaskan materi tersebut melalui metode ujian tulis essay <b>UAS</b> secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	
10	Mahasiswa dapat menjelaskan IDK mengenai penyakit autoimun dan alergi	1. IDK penyakit autoimun dan alergi	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami IDK penyakit autoimun, alergi dan dapat menjelaskan kembali materi tersebut	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	

					melalui metode ujian tulis UAS secara tepat			
11	Mahasiswa mampu melakukan presentasi kasus tentang diare dengan metode SOAP	1. mahasiswa presentasi kasus diare	Diskusi dan Presentasi	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami contoh kasus dengan mempresentasikan hasilnya dan dapat menginterpretasikannya lagi melalui metode ujian tulis essay UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	
12	Mahasiswa mampu melakukan studi kasus tentang anemia /penyakit hematologi dengan metode SOAP	Mahasiswa presentasi kasus anemia/penyakit yang berhubungan dengan hematologi	Diskusi dan Presentasi	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami contoh kasus dan dapat menginterpretasikannya lagi melalui metode ujian tulis essay UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	
13	Mahasiswa mampu melakukan studi kasus tentang infeksi <i>helicobacter pylory</i> dengan metode SOAP	Mahasiswa presentasi kasus yang berhubungan dengan infeksi <i>h. pylory</i>	Diskusi dan Presentasi	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami contoh kasus dan dapat menginterpretasikannya lagi melalui metode ujian tulis essay UAS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	
14	Mahasiswa mampu melakukan studi kasus tentang TBC	Mahasiswa presentasi kasus	Diskusi dan presentasi	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami contoh kasus dan dapat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20%	



	dengan metode SOAP	yang berhubungan dengan TBC			menginterpretasikannya lagi melalui metode ujian tulis essay <b>UAS</b> secara tepat		Sikap: 10%	
15.	Mahasiswa mampu melakukan studi kasus tentang dislipidemia dengan metode SOAP	Mahasiswa presentasi kasus yang berhubungan dengan dislipidemia	Diskusi dan Presentasi	2 x 50 menit	<b>Pengetahuan:</b> Mahasiswa dapat memahami contoh kasus dengan mempresentasikan hasilnya dan dapat menginterpretasikannya lagi melalui metode ujian tulis essay <b>UAS</b> secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	
<b>Ujian Akhir Semester</b>								